

365 renungan

Makanan Rohani

Matius 4:1-11

Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

-Matius 4:4

Manusia tidak pernah lepas dari makanan. Kita memerlukan makanan sebagai sumber energi untuk melakukan aktivitas. Kita makan rata-rata tiga kali sehari: pagi, siang, dan malam untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jika cukup makan maka saat melakukan pekerjaan, kita akan tetap kuat dan sehat.

Demikian pula dalam hal rohani. Rohani kita memerlukan makanan. Mengapa? Karena rohani kita lemah. Ada banyak perkara di dalam hidup yang bisa membuat kita jauh dari Tuhan. Iman kita pun bisa goyah karena banyak godaan yang dihadapi selama menjalani hidup.

Ayat di atas adalah jawaban Tuhan Yesus tatkala Dia digoda oleh Iblis untuk mengubah batu menjadi roti. Di tengah kelaparan yang sangat karena Yesus sudah berpuasa selama empat puluh hari dan empat puluh malam, roti menjadi godaan terbesar. Jawaban atas kelaparan Yesus hanya satu, yaitu makan. Tidak ada pilihan lain. Jika manusia yang mengalami hal serupa, ia bisa berbuat jahat karena rasa lapar dan keinginan untuk makan yang sangat besar.

Namun, Tuhan Yesus menegaskan bahwa hidup ini bukan sekadar hal jasmani. Ketaatan pada firman Tuhan adalah hal yang terpenting. Jika taat kepada firman, berarti kita juga taat kepada Allah dan Dia akan menyertai serta memberkati kita. Selain itu, Yesus memang tidak mau tunduk terhadap apa yang diperintahkan Iblis. Walaupun saat itu makan adalah hal yang paling masuk akal dan roti menjadi jawaban akan kebutuhan Yesus, tetapi kalau menaati permintaan Iblis, Dia sudah kalah.

Setiap hari kita menghadapi berbagai godaan dan pencobaan. Iblis tidak tinggal diam. Ia tahu kelemahan kita dan tahu kapan kita sedang goyah. Iblis akan menyodorkan jalan keluar atas permasalahan kita yang tampaknya benar, tetapi sesungguhnya, jika kita taat kepadanya maka kita sudah kalah.

Mari menguatkan hidup kita dengan firman Tuhan. Firman akan meneguhkan tatkala kita goyah. Rutinlah membaca dan merenungkan firman seperti kita rutin makan makanan jasmani. Jangan biarkan rohani kita kelaparan karena jika tidak, iman kita mudah goyah.

Tatkala rutin membaca dan merenungkan firman maka kita akan taat kepada Allah dan percaya

akan pemeliharaan-Nya yang ajaib di dalam kehidupan kita.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah memberi makan kerohanian Anda dengan cukup?
- Apa komitmen yang ingin Anda lakukan dalam hal memberi makanan rohani agar bisa taat kepada Allah?